

Analisis SWOT

Tabel 1 . Lingkungan Internal STIE Sebelas April

Komponen	Kekuatan	Kelemahan
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi, tujuan dan sasaran institusi menjadi landasan gerak langkah peningkatan kemajuan lembaga • Rasio tenaga pendidik terhadap mahasiswa ideal untuk melakukan proses tridharma maupun manajemen perguruan tinggi. Jumlah tenaga pendidik berpotensi studi lanjut S3 cukup besar. • Mahasiswa STIE Sebelas April mempunyai jumlah yang relatif lebih banyak dari sekolah tinggi lain dengan proses penerimaan menerapkan standar nilai ujian masuk dan ketatnya seleksi. • Telah dikembangkan perangkat organisasi yang berfungsi melaksanakan sistem manajemen dalam rangka melakukan akselerasi nasional dan universitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi perguruan tinggi belum optimal • Tenaga pendidik belum secara optimal berorientasi pada riset dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaku manajemen seringkali kurang cepat tanggap terhadap perubahan jaman serta arah pengembangan diri dan organisasi. • <i>Soft skills & entrepreneurship</i> lulusan masih kurang optimal • Sistem perencanaan anggaran dan manajemen finansial STIE SEBELAS APRIL belum optimal.
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi jelas • Iklim transparansi dari civitas akademika • Sistem kepemimpinan didasarkan SK yang merujuk peraturan yang berlaku • Pelaporan dan tanggung jawab atas setiap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan baik. • Pertemuan antar pimpinan secara teratur untuk melakukan koordinasi dan evaluasi • Prinsip manajemen kualitas digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen • Kepemimpinan yang mencerminkan pelaksanaan Good University Governance 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesiapan SDM dalam menyikapi perubahan yang terjadi belum optimal • Dalam proses peningkatan dan penyempurnaan kualitas, kuantitas dan kesiapan sumber daya masih kurang

	<p>oleh budaya organisasi yang diwujudkan dan ditegakkan aturan, norma maupun nilai institusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dan kemitraan yang kuat dengan berbagai instansi • Terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu. 	
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • STIE Sebelas April sebagai lembaga pendidikan yang sedang berkembang pesat di Jawa Barat dan mempunyai program studi yang sangat banyak diminati akan menjadikan universitas yang mempunyai daya saing tinggi untuk mendapatkan kuantitas calon mahasiswa yang banyak dan berkualitas. • Aspek kemahasiswaan STIE Sebelas April sering mendapatkan penghargaan baik tingkat daerah maupun nasional • Infrastruktur dapat memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. • Tersedianya sarana dan prasarana seperti ruang /gedung perkuliahan, laboratorium, UKM, ibadah, auditorium, health center, olahraga dan seni serta didukung lingkungan kampus yang kondusif menjadikan modal dasar dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dan <i>softskill</i> yang nyaman sehingga sangat membantu dalam kesiapan hidup di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan analisa alumni tahun lulusan 2017-2019 menunjukkan masih kurangnya pelaksanaan praktikum di laboratorium/lapangan. •
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sejumlah dana yang memadai untuk melaksanakan rekrutmen dan seleksi yang efektif. • Tersedianya dana dukungan bagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi tenaga dosen yang berpendidikan S3 masih kurang • Kualifikasi tenaga dosen yang mempunyai jabatan

	<p>para dosen untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi/S3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya SDM yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sesuai kebutuhan 	<p>guru besar belum ada</p>
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sarana prasarana sangat mencukupi • Alokasi biaya pengembangan SDM yang disediakan oleh lembaga cukup memadai • Alokasi anggaran untuk bidang pendidikan dan pengajaran sangat memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi anggaran untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal • Jumlah peralatan laboratorium belum optimal • Kebaruan pustaka masih terbatas • Media perpustakaan terbaru masih terbatas
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mekanisme peninjauan kurikulum secara periodik yaitu setiap dua sampai empat tahun sekali • Telah dilakukan rekonstruksi kurikulum yang mengacu pada KKNI • Didasarkan kebutuhan stakeholders terhadap kompetensi lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran prodi. • Khusus untuk program komposisi MK praktik dengan MK teori berbanding 60 : 40. • Kurikulum telah dijabarkan secara jelas dan rinci dalam RPS dan kontrak kuliah. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatasnya penerapan metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL). • Belum meratanya kompetensi keahlian dosen, khususnya program diploma dalam memenuhi kebutuhan yang ada dalam kurikulum • Kemampuan berbahasa asing para mahasiswa yang masih terbatas untuk dapat menghasilkan karya ilmiah internasional. • Uji sertifikasi dan uji kompetensi mahasiswa masih terbatas.
Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya dosen/peneliti memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti • Terjalannya kerjasama tim lintas program studi atau keilmuan • Adanya dukungan yang kuat dari perguruan tinggi, pimpinan maupun staf. • Memiliki mahasiswa yang siap diikutsertakan dalam kegiatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ilmiah belum terakreditasi <i>Directory of Open Access Journals</i> (DOAJ). • Diseminasi hasil penelitian tentang ekonomi dan bisnis terkadang terbentur oleh kondisi di lapangan. • Kapabilitas untuk membangun jejaring penelitian belum optimal.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya jurnal ilmiah untuk publikasi hasil penelitian dan meningkatkan motivasi menulis para dosen dan mahasiswa. • Memiliki agenda penelitian yang jelas dan terencana (ada panduan yang selalu diperbaharui). • Memiliki penelitian yang dipublikasikan secara internasional, nasional maupun lokal. • Memiliki kegiatan penelitian yang dilaksanakan bekerjasama dengan mahasiswa. • Memiliki hubungan kerjasama peneliti dengan lembaga lain • Memperoleh sumber dana penelitian dari eksternal perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ide atau topik penelitian belum sesuai kebutuhan masyarakat, dunia industri dan dunia usaha. • Mahasiswa mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi terhadap dosen dalam menghasilkan penelitian
Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki agenda pengabdian kepada masyarakat yang jelas dan terencana (ada panduan yang selalu diperbaharui). • Memiliki program kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana. • Melakukan kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa. • Memiliki hubungan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain. • Adanya sumber dana pengabdian kepada masyarakat dari lembaga dan sumber lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

Tabel. 2. Lingkungan Eksternal STIE Sebelas April

Komponen	Peluang	Tantangan
Visi, misi, tujuan dan strategi	<ul style="list-style-type: none"> • UU Sisdiknas dan peraturan perundangan memberikan peluang untuk mengelola STIE Sebelas April secara profesional dan baik. • Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bergerak dan berubah dengan laju yang cepat. • Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi yang kuat merupakan <i>captive market</i> bagi STIE Sebelas April. • STIE Sebelas April memiliki peluang untuk mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain dalam rangka melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. • Jumlah peminat STIE Sebelas April yang tinggi merupakan peluang STIE Sebelas April untuk melakukan seleksi memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya promosi dan <i>branding</i> yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor merupakan ancaman bagi STIE Sebelas April.
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan berbagai instansi sangat terbuka luas • Peluang untuk mengembangkan Pascasarjana bertambah besar. • STIE Sebelas April memiliki peluang untuk mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain dalam rangka kegiatan tridharma perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi eksternal yang kurang kondusif •

Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat baik secara mandiri maupun dalam bentuk tim • Peluang kerja cukup terbuka hal ini ditunjukkan banyaknya perusahaan yang mau menyerap lulusan STIE Sebelas April • Banyak tawaran beasiswa yang dapat membantu pembiayaan kuliah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat persaingan antar perguruan tinggi yang kurang sehat • Pengguna lulusan selalu mencari calon alumni terbaik dari berbagai aspek seperti: IPK tinggi, kepribadian dan ketrampilan yang dimiliki, penguasaan bahasa asing, dan reputasi perguruan tinggi
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya penawaran sumberdaya baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan yang dibutuhkan. • Tersedianya peluang untuk memperoleh beasiswa studi lanjut. • Terbukanya jejaring nasional maupun internasional untuk melakukan studi lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan yang ketat untuk memperoleh SDM yang bagus. • Terbatasnya jejaring yang dimiliki
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemristekdikti masih menyediakan hibah revitalisasi Kurikulum PT Adanya berbagai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, baik di dalam kampus (UPT Bahasa) maupun di luar kampus • Banyaknya tawaran rekrutmen SDM dari perusahaan dengan STIE Sebelas April • Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan lingkungan dunia usaha dan dunia industri yang sangat cepat dan dinamis, menuntut PT memenuhi SDM bersertifikat kompetensi. • Tingginya tuntutan akan kompetensi dalam persaingan memperoleh pekerjaan. • Sarana prasarana yang dibutuhkan civitas akademik berkembang pesat yang tidak mudah dipenuhi
Keuangan, sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Networking</i> dengan institusi lain sangat terbuka • Kesempatan untuk memperoleh dana pengembangan institusi cukup terbuka • Banyak alternatif pustaka yang 	

	dapat diakses secara cuma-cuma	
Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dana hibah penelitian yang semakin terbuka baik dari eksternal perguruan tinggi • Kesempatan joint research terbuka • Banyaknya kajian strategis di bidang ekonomi dan bisnis yang mempunyai cakupan yang luas dan sangat penting yang dapat dijadikan bahan kajian penelitian untuk perguruan tinggi dan kepentingan masyarakat • Adanya kepercayaan dan kebutuhan dari pihak luar khususnya pemerintah dan pelaku usaha untuk melakukan kerjasama penelitian • Masih banyak sumber dana penelitian dari pihak luar yang bisa membantu penelitian dosen-dosen STIE Sebelas April. • Permasalahan-permasalahan di bidang-bidang yang sesuai masih terbuka peluang untuk dilakukan penelitian. • Munculnya topik-topik baru yang membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian. • Universitas di luar STIE Sebelas April yang mempunyai strategi khusus untuk meningkatkan mutu lulusan ke level international • Adanya tawaran untuk mengadakan hubungan kemitraan kegiatan penelitian di lingkungan sekitar STIE Sebelas April • Bertambahnya jurnal-jurnal ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif • Perguruan tinggi lain cukup agresif dalam melakukan kerjasama penelitian • Daya saing promosi hasil penelitian perguruan tinggi lain lebih akurat dan kompetitif. . •
Pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan kualifikasi pelaksana PkM • Terjalannya kerjasama tim lintas program studi atau keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya jurnal ilmiah untuk memuat artikel hasil PkM • Diseminasi hasil penelitian tentang ekonomi dan bisnis

	<p>dalam melaksanakan kegiatan PkM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan yang kuat dari yayasan, perguruan tinggi, pimpinan maupun staf dalam melaksanakan PkM. • Memiliki mahasiswa yang siap diikutsertakan dalam kegiatan PkM • Adanya tawaran untuk mengadakan hubungan kemitraan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar STIE <p>Sebelas April</p>	<p>terkadangterbentur oleh kondisi di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapabilitas untuk membangun jejaring kerjasama PkM belum optimal. • Ide atau topik PkM kurang didasarkan pada kebutuhan masyarakat, dunia industri dan dunia usaha.
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT dalam mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dengan memperhatikan kemampuan institusi dalam pengemabngan STIE sebelas April sesuai kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan, maka terdapat beberapa alternatif strategi pengembangan STIE Sebelas April sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Kekuatan – Peluang

- 1) Visi, misi, tujuan dan sasaran institusi menjadi landasan gerak langkah peningkatan kemajuan lembaga menuju pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan baik dan mengarah pada peningkatan *good university governance*.
- 2) Visi, misi, tujuan dan sasaran institusi menjadi landasan gerak langkah peningkatan kemajuan lembaga melalui pengembangan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 3) Potensi SDM yang cukup tinggi dapat dioptimalkan dalam kerangka pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan baik dan mengarah pada peningkatan *good university governance*.
- 4) Potensi SDM yang cukup tinggi dapat dioptimalkan dalam mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain pelaksanaan kegiatan

tridharma perguruan tinggi

- 5) Adanya standar nilai ujian masuk dan ketatnya seleksi dapat digunakan menyeleksi jumlah peminat STIE Sebelas April yang tinggi (*captive market*).
- 6) Perangkat organisasi yang dikembangkan berfungsi sebagai pelaksanaan sistem manajemen dalam rangka melakukan akselerasi STIE Sebelas April dengan memanfaatkan peluang pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan mengarah pada peningkatan *good university governance*.
- 7) Menyusun Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang organik, dinamis sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lembaga dan zaman
- 8) Terus meningkatkan kualitas SDM melalui seleksi yang terstandarisasi dan diklat
- 9) Perangkat organisasi yang dikembangkan berfungsi sebagai pelaksanaan sistem manajemen dalam rangka melakukan akselerasi reputasi STIE Sebelas April dengan memanfaatkan peluang pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan mengarah pada peningkatan *good university governance*.
- 10) Membina kerjasama antara dosen, mahasiswa, dan pemerintah untuk mendapatkan hibah penelitian atau hibah pengabdian kepada masyarakat
- 11) Memberikan kesempatan untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada di lembaga baik yang dikelola oleh unit pengelola teknis seperti laboratorium, perpustakaan, komputer, bahasa maupun layanan yang lain seperti tempat ibadah, olahraga dan seni, dan *health center* dalam rangka meningkatkan inovasi pembelajaran dan penelitian, serta *softskill*.
- 12) Mengarahkan mahasiswa untuk memilih kegiatan *softskill* yang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 13) Melaksanakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa yang efektif.
- 14) Memfasilitasi dosen untuk memperoleh beasiswa baik dari dalam maupun luar negeri
- 15) Memfasilitasi dosen maupun tenaga kependidikan yang studi lanjut.
- 16) Memfasilitasi prodi untuk mengikuti kompetisi penguatan KPT yang diselenggarakan Kemristekdikti
- 17) Memfasilitasi penyelenggaraan bimtek, pelatihan atau workshop penyusunan RPS untuk pengembangan MK yang lebih aplikatif dalam bidang pembelajaran dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 18) Optimalisasi perencanaan penyediaan sistem informasi dan pengembangan bahan pustaka

berdasarkan pengembangan kurikulum.

- 19) Peningkatan pengembangan kurikulum tiap dua tahun sekali untuk menyesuaikan dengan hasil studi pelacakan alumni dan pengguna
- 20) Memasukkan muatan *softskill* dalam kurikulum.
- 21) Mengoptimalkan pola *partnership* dengan penyedia sarana dan prasarana yang handal
- 22) Mengimplementasikan sistem teknologi informasi pengelolaan database yang sesuai dengan kebutuhan
- 23) Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa.
- 24) Mendorong para dosen/tenaga pengajar di STIE Sebelas April untuk melakukan publikasi di jurnal yang bereputasi
- 25) Membuat jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian yang terakreditasi
- 26) Menyediakan media penulisan dan publikasi dalam bentuk jurnal dan majalah di tingkat program studi dan keilmuan
- 27) Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar.
- 28) Tersedia dana untuk dosen yang tulisannya di muat di jurnal dan prosiding nasional maupun internasional.

b. Strategi pengembangan Kelemahan – Peluang

- 1) Pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi perguruan tinggi perlu dioptimalkan untuk pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan mengarah pada peningkatan *good university governance*, dan menangkap peluang mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Tenaga pendidik perlu secara optimal berorientasi pada riset, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaku manajemen cepat tanggap terhadap perubahan zaman serta arah pengembangan diri dan organisasi untuk pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan mengarah pada peningkatan *good university governance*.
- 3) *Soft skills & entrepreneurship* lulusan masih perlu dioptimalkan guna menangkap peluang *captive market* bagi STIE Sebelas April yang masih luas dan berkualitas.
- 4) Terus membangun semangat institusi, kesadaran akan pentingnya kerjasama kooperatif dan koordinasi.

- 5) Sistem perencanaan anggaran dan manajemen finansial STIE Sebelas April perlu di optimalkan untuk pengelolaan STIE Sebelas April secara profesional dan mengarah pada peningkatan *good university governance*, dan menangkap peluang mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 6) Kerjasama dan dukungan pihak lembaga dan yayasan sebagai organisasi induk dilakukan secara menyeluruh dalam pelaksanaan kendali mutu.
- 7) Meningkatkan kegiatan praktikum dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga akan membekali pemikiran yang bersifat kreatif, inovatif dan kepribadian yang bersifat ilmiah sebagai bekal untuk pemerolehan dana- dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Kegiatan bimbingan skripsi dioptimalkan dengan cara Dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi melakukan bimbingan secara kontinu melalui *progress report*-nya.
- 9) Melakukan negosiasi dengan Kementerian untuk mendapatkan tenaga yang kompeten dan kredibel.
- 10) Memanfaatkan SDM yang ada secara maksimal
- 11) Meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan dan kursus
- 12) Meningkatkan keahlian para dosen sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- 13) Meningkatkan keterampilan bersertifikat untuk dosen dan mahasiswa.
- 14) Memberikan pelatihan AMT dan ESQ untuk membentuk mindset mahasiswa agar lebih mengenal diri dan memacu dirinya untuk berprestasi.
- 15) Peningkatan kegiatan studi pelacakan (*tracer study*) alumni melalui unit tertentu di tingkat program studi dan STIE Sebelas April.
- 16) Mengembangkan dan mengintensifkan sumber penerimaan dari bisnis perguruan tinggi, perusahaan bisnis swasta maupun BUMN, instansi Negara maupun badan-badan multinasional
- 17) Berusaha mengkonsep dan menemukan ciri khas bagi hasil-hasil penelitian di lingkungan STIE Sebelas April
- 18) Mengajukan pendanaan penelitian dari pihak luar.
- 19) Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan penelitian secara individual dan kelompok.

20) Mengadakan hubungan kemitraan dengan lembaga lain

c. Strategi Pengembangan Kekuatan – Ancaman

- 1) Visi, misi, tujuan dan strategi institusi menjadi landasan gerak langkah peningkatan kemajuan lembaga dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bergerak dan berubah dengan laju yang cepat.
- 2) Visi, misi, tujuan dan strategi institusi menjadi landasan gerak langkah peningkatan kemajuan lembaga dalam menghadapi meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor.
- 3) Potensi SDM yang cukup tinggi dapat dioptimalkan dalam kerangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bergerak dan berubah dengan laju yang cepat.
- 4) Potensi SDM yang cukup tinggi dapat dioptimalkan dalam menghadapi meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor
- 5) Potensi SDM yang cukup tinggi dapat dioptimalkan dalam menghadapi sikap pemerintah yang belum secara optimal mendukung perguruan tinggi swasta dan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- 6) Mulai mendesain standardisasi mutu berbagai aspek kegiatan untuk mempermudah aktivitas dan pelaporan.
- 7) Meningkatkan ketegasan dalam melaksanakan komitmen kualitas.
- 8) Menyediakan layanan baik segi kualitas maupun kuantitas dan menyediakan program-program yang relevan bagi kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat pengguna dalam rangka mencari simpati
- 9) Mendorong mahasiswa untuk berprestasi dan siap untuk berkompetitif untuk mendapatkan beasiswa atau dalam dunia kerja
- 10) Sistem magang untuk mengikat SDM potensial
- 11) Perbaiki sistem penggajian bagi dosen dan tenaga kependidikan
- 12) Meningkatkan iklim kerja yang kondusif dan partisipatif dengan sistem remunerasi berbasis kinerja
- 13) Meningkatkan kerjasama dengan para praktisi untuk memberikan pelatihan bagi

mahasiswa, serta review kurikulum

- 14) Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 15) Mengoptimalkan koordinasi antara pengelola keuangan untuk pengadaan sarana-prasarana.
- 16) Sistem informasi yang digunakan mengedepankan kemampuan adaptasi penggunaan dan *user friendly*
- 17) Meningkatkan kualitas sumber daya terutama untuk penelitian- penelitian orisinal dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat.

d. Strategi Pengembangan Kelemahan – Ancaman

- 1) Pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi perguruan tinggi perlu dioptimalkan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bergerak dan berubah dengan laju yang cepat.
- 2) Tenaga pendidik perlu secara optimal berorientasi pada riset, pengabdian kepada masyarakat dan pelaku manajemen cepat tanggap terhadap perubahan zaman serta arah pengembangan diri dan organisasi untuk menghadapi meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor merupakan ancaman bagi STIE Sebelas April.
- 3) Sistem perencanaan anggaran dan manajemen finansial STIE Sebelas April perlu di optimalkan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bergerak dan berubah dengan laju yang cepat maupun meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor merupakan ancaman bagi STIE Sebelas April.
- 4) Memantau kebijakan yang ada agar dalam proses belajar mengajar selalu menekankan pada prinsip prinsip dasar KKNi sehingga kegiatan praktikum bisa ditingkatkan. Dengan peningkatan kegiatan praktikum secara langsung dapat meningkatkan nilai kepribadian dan ketrampilan yang diharapkan yaitu munculnya sikap ilmiah.
- 5) Memotivasi semangat belajar mahasiswa dan untuk meningkatkan kegiatan softskill sebagai dasar dari tuntutan dunia kerja baik dalam proses pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Internalisasi budaya kerja organisasi “ACTIVE” yang penuh komitmen dan tanggung jawab

- 7) Meningkatkan reward terutama kepada dosen, peneliti, dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- 8) Meningkatkan iklim kerja yang kondusif dan partisipatif dengan system renumerasi berbasis kinerja
- 9) Pelaksanaan program student day bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas dan kepribadian mahasiswa
- 10) Peningkatan program magang mahasiswa, diantaranya dengan membentuk unit kerja yang khusus menangani masalah magang mahasiswa.
- 11) Memberikan kompetensi tambahan kepada mahasiswa melalui pelatihan yang tersertifikasi.
- 12) Menciptakan system informasi yang *user friendly* sehingga bisa digunakan untuk mengoptimalkan pendanaan dan koordinasi antar tingkatan pengelola keuangan
- 13) Menyadarkan seluruh warga STIE Sebelas April pentingnya melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan bobot sains yang tinggi atau bermanfaat bagi masyarakat